

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang menekankan pada analisis data berupa angka-angka yang diperoleh dari hasil pengukuran terhadap variabel yang diteliti. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui hubungan, pengaruh, atau perbedaan antar variabel secara objektif dan terukur.

Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat statistik. Dengan pendekatan ini, hasil penelitian diharapkan dapat digeneralisasikan sesuai dengan konteks populasi yang dituju.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai variabel yang diteliti. Penelitian deskriptif kuantitatif ini tidak mencari hubungan atau pengaruh antar variabel, tetapi hanya menggambarkan

bagaimana kondisi variabel tertentu berdasarkan data numerik yang diperoleh dari responden.

Pemilihan jenis penelitian ini dilakukan karena peneliti ingin mendapatkan gambaran yang jelas mengenai (isi variabelmu, misalnya: “pengaruh kekerasan orang tua terhadap kecerdasan sosial-emosional anak”) berdasarkan data-data kuantitatif yang dapat diolah untuk mendapatkan hasil yang objektif.¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat dan waktu penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tempat penelitian

Adapun tempat penelitian ini dilaksanakan di Desa Bandar agung Kecamatan Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.

2. Waktu penelitian

Dengan waktu yang telah ditentukan yaitu setelah terbit SK penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu 21 Agustus 2024 – 21 September 2024

C. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan informasi statistika. Pendekatan penelitian

¹ Lexy J. Moelong, *Meodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rosda, 2020), h. 45.

yang menjawab permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang cermat terhadap variable-variable dari objek yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terlepas dari konteks waktu, tempat dan situasi Menurut Sugiyono (2020) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan di dalam penelitian untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji data statistik yang akurat. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang disebutkan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh perilaku kekerasan pada anak dalam keluarga di desa bandar agung.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung:ALFABETA, 2020), cet. Ke-11, h. 111

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah yang ingin di teliti oleh peneliti. Seperti menurut Sugiyono “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya.” Pendapat di atas menjadi salah satu acuan bagi penulis untuk menentukan populasi.

Berdasarkan teori-teori diatas dapat Penulis pahami bahwa anggota populasi pada penelitian ini sebanyak 100 anak. Penulis memilih salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Ulu Manna. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh jumlah anak yang berumur 4-6 tahun Desa Bandar Agung Kecamatan Ulu Manna Kaupaten Bengkulu Selatan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin di teliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara

tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada.³

Berdasarkan pendapat diatas, dapat Penulis pahami bahwa sampel merupakan wakil yang telah dipilih untuk mewakili populasi yang ada dan akan dijadikan responden penelitian agar penelitian yang akan dilakukan lebih mudah dan sederhana. Cara pengambilan sampel bahwasannya “untuk sekedar ancar-ancar, maka bila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sehingga Penelitian merupakan Penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”. Sampel, berdasarkan teknik pengambilan sampel di atas maka pada Penelitian ini diambil sebanyak 10% dari jumlah keluarga sehingga diperoleh sekitar 10 anak dengan rincian sebagai berikut.

Bedasarkan pendapat tersebut,dapat penulis pahami bahwa pengambilan sampel 10% dari 100 anak, jadi dijelaskan peneliti bahwasanya pengambilan sampel sebanyak 10 orang anak.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. untuk menentukan sampel yang

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung:ALFABETA, 2020), cet. Ke-11, h. 222

akan digunakan dalam Penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.⁴

Berdasarkan teori-teori di atas, teknik pengambilan sampel adalah suatu cara yang digunakan untuk pengambilan sampel dari populasi yang akan diteliti supaya dapat mewakili keseluruhan populasi. Teknik pengambilan sampel, pada Penelitian ini menggunakan teknik random sampling atau dengan cara acak tanpa memilih untuk menjadi anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi.

“Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*change*) dipilih menjadi sampel. Setiap subjek yang terdaftar sebagai populasi, diberi nomor urut mulai dari 1 sampai dengan banyaknya subjek”.

Adapun langkah-langkah pengambilan sampel sebagai berikut.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2020), cet. Ke-11, h.221

1. Potong kertas kecil-kecil
2. Tulis semua nama dalam populasi ke potongan kertas
3. Undi secara acak hingga memenuhi jumlah sampel yang dibutuhkan
4. Nama-nama yang keluar dapat dijadikan sebagai sampel.

E. Definisi Overasional Variabel

Variabel dan Definisi Operasional Variabel “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁵. Definisi operasional variabel adalah “pernyataan yang sangat jelas sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman penafsiran karena dapat diobservasi dan dapat dibuktikan prilakunya”.⁶ Sedangkan dalam sumber lain “Definisi Operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.⁷ Berdasarkan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2020), cet. Ke-11, h. 61.

⁶ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), cet 4, h. 157.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2020), cet. Ke-11, h. 61.

pengertian definisi operasional variabel yang telah diungkapkan, dapat dipahami bahwa definisi operasional variabel merupakan suatu rumusan yang dapat diamati atau diobservasi dan dapat diukur yang memberikan petunjuk dalam proses pengukuran data, melalui indikator-indikator yang telah dirumuskan pada teori yang digunakan.

Adapun definisi operasional variabel dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kekerasan Pada Anak Dalam Keluarga (Variabel Terikat)

Variabel Terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁸ Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah kekerasan pada anak. Kekerasan terhadap anak adalah segala tindakan baik yang disengaja maupun tidak disengaja yang dapat merusak anak baik berupa serangan fisik, mental sosial, ekonomi maupun seksual yang melanggar hak asasi manusia, bertentangan dengan nilai-nilai dan norma-norma dalam masyarakat.

Adapun indikator dari kekerasan pada anak dalam keluarga adalah:

- a) Diskriminatif
- b) Kekejaman, kekerasan dan penganiyayaan

⁸ Sogiyono, *Metode penelitian*, h.61

- c) Ketidakadilan dan penelantaran
- d) Kekerasan psikis
- e) Kekerasan fisik.

Kecerdasan Sosial Emosional (Variabel Bebas). Variabel Bebas merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel Terikat”. Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan Sosial Emosional di Desa Bandar agung Kecamatan Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.

Kecerdasan sosial emosional merupakan kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain di lingkungannya.kecerdasan sosial emosional yang dimaksud dalam penelitian ini bekerjasama,tanggung jawab,toleransi,menghargai teman sebaya dan mengikuti aturan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan berbagai teknik pengumpulan data antara lain:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden

yang diamati tidak terlalu besar.⁹ Observasi atau pengamatan dilakukan untuk mendapat data keadaan objek penelitian, warga yang berkenaan dengan penelitian dengan mengamati dan mencatat.

2. Kuesioner Angket

Menurut Sugiyono, kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengiriman pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden dengan tujuan untuk memperoleh tanggapan tertulis atau pertanyaan tertulis. Pengumpulan data yang efisien dicapai dengan menggunakan teknik Kuesioner, yang bekerja dengan baik ketika sejumlah besar responden tersedia dari wilayah geografis yang luas dan para peneliti tahu persis apa yang dapat mereka harapkan dari para responden.¹⁰ Surat pertanyaan tertutup atau terbuka (kuesioner) dapat dikirimkan langsung ke penerima atau dikirim melalui surat konvensional atau World Wide Web.

Metode pengumpulan data meliputi penyebaran skala sudut menurut model Likert. Jawaban atas pertanyaan tentang bobot relatif bukti positif dan negatif dalam menentukan skor pada skala

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020). h. 318-319

¹⁰ Sugiyono.2020.*Memahami Penelitian Kualitatif*.(Bandung:alfabeta,2013) h.72

ini berbeda-beda, sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah ini.¹¹

Tabel 3.1
Skoring Instrumen

Pilihan jawaban	Favorabel	Unfavorabel
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang –kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak pernah	1	5

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan pada penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan bukti-bukti atau catatan-catatan penting yang berkaitan dengan penelitian seperti dokumen-dokumen Sistem Informasi Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT), Selain itu peneliti juga

¹¹ Sugiyono.2020.*Memahami Penelitian Kualitatif*.(Bandung:alfabeta,2013) h.72

akan mengumpulkan data berupa dokumentasi foto-foto saat proses wawancara berlangsung dan foto-foto lainnya sebagai pendukung hasil penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat untuk mengukur informasi atau melakukan pengukuran. Dengan demikian, instrumen Penelitian adalah suatu metode atau alat bantu yang digunakan dalam proses pengumpulan data.

1. Rancangan atau Kisi-Kisi Instrumen

Menurut pengertiannya kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.¹²

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam Penelitian ini terdiri dari kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus. Pengertian dari kedua kisi-kisi instrumen tersebut adalah:

- a) Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin

¹² Arikunto *Suharsimi, Metode Penelitian*, h.205

dapat dipakai. Yang termuat di dalam kisi-kisi umum ini baru rancangan ideal. Tentang apakah semua sumber data, metode, dan instrumen tetap akan dipakai atau tidak, tergantung dari ketepatan menurut pertimbangan peneliti.

- b) Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk sesuatu instrumen.¹³

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Variabel Terikat (X) Kekerasan Pada Anak	Tetangga Korban	Angket	Wawancara
2.	Variabel Bebas (Y) Kecerdasan Sosial Emosional	Anak	Angket	Wawancara

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	No Item	Jumlah
1.	Kekerasan Pada Anak, sumber	a) Diskriminatif b) Kekejaman, kekerasan dan	1,2 4,5	2 2

¹³ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, h. 168.

	dari Sugiono (2019)	penganiyayaan c) Ketidakadilan dan penelantaran d) Kekerasan psikis e) Kekerasan fisik.	6,9 3,7 8,10	2 2 2
2.	Kecerdasan Sosial Emosional, sumber dari Sugiono (2019)	a) Mampu mengamati maksud dan perasaan orang lain b) Memiliki rasa percaya diri c) Mampu mengendalikan emosi d) Memperlihatkan sikap mandiri dan kemauan yang	1,9 7,8,10 2,3 5,6,4	2 3 3 2

		kuat		
Jumlah wawancara kekerasan anak				10
Jumlah wawancara kecerdasan sosial emosional				10

2. Pengujian instrumen

“Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data.” Sedangkan “Instrumen yang tidak teruji validitas dan reliabilitasnya bila digunakan untuk penelitian akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya.”¹⁴

Oleh karena itu penulis melakukan pengujian instrumen dengan menguji validitasnya dan reliabilitasnya, dan kedua pengujian tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Validitas instrumen

Validitas merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan, keceratan dan keabsahan, suatu alat ukur untuk mengadakan pengukuran. Suatu penelitian dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat, jika tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, h. 122

mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.¹⁵

Berdasarkan kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid. “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (pengukur itu valid), valid berarti alat ukur tersebut dapat digunakan untuk mengukur instrumen yang hendak diukur.”¹⁶

b. Reliabilitas instrumen

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan, dalam pandangan kuantitatif, suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama. Untuk menguji reliabilitas peneliti menggunakan rumus spearman brown sebagai berikut: Keterangan:

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua.¹⁷

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 211.

¹⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian*., h. 348.

¹⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian*., h. 348.

Yang dimaksud belahan pertama dan belahan kedua di sini yaitu dibagi menjadi dua bagian dalam item soal 10 item pertama disebut dengan belahan pertama, sedangkan item soal 10 item kedua disebut belahan kedua. Kemudian setelah nilai reliabilitas pada setiap skor item soal diperoleh maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai tersebut dengan tabel (tabel 4 pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi) sebagaimana telah dilakukan pada uji validitas terhadap anak usia 4-6 tahun di Desa Bandar Agung untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi.

H. Teknik Analisis Data

Uji hipotesis ini dilakukan dengan cara anova satu arah (one way anova) yang bertujuan untuk melihat kontribusi kekerasan verbal terhadap kepercayaan diri anak usia 4-6 tahun. Pengambilan keputusan dalam one way anova ini dilakukan dengan cara melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan dan sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Data dan informasi yang telah kita kumpulkan merupakan data mentah. Sehingga data tersebut harus diuji

dan diolah guna dapat mengetahui kebenaran dan sejauh mana permasalahan yang terjadi dilapangan. Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono” menerangkan bahwa “Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verificatioan.” Dari ketiga katgori tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Data reduction (Reduksi data)

Reduksi data sangat diperlukan dalam sebuah penelitian apabila penelitian melibatkan sampel yang banyak. Data reduksi ini bertujuan untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga dengan mereduksi data kita dapat memilih data mana yang penting atau yang masuk dalam penelitian ini.

b) Data display (penyajian data)

Setelah kita memilih data yang penting maka langkah selanjutnya kita melakukan penyajian data. Untuk penelitian kuantitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, garafik dan sebagainya. Pada penelitian ini menggunakan penyajian data persentase dan tabel. Adapun mentukan persentase dengan menggunakan rumus:

Keterangan:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Persentase

F = Frekuensi tiap hasil

N = Jumlah keseluruhan sampel/data

100 = Konstanta

Instrumen Wawancara

No	Jenis Kekerasan Pada Anak	Pertanyaan Untuk Orang Tua/Tetangga
1.	Kekekerasan Deskriminatif	1. Apa pendapat Anda tentang isu diskriminasi yang terjadi di lingkungan sekitar kita? 2. Apakah Anda pernah menyaksikan atau mendengar tentang kejadian diskriminatif di sekitar kita? Bagaimana Anda meresponnya?
2.	Kekejaman, kekerasan dan penganiyayaan	1. Apa pandangan Anda tentang kekejaman dan kekerasan yang terjadi di sekitar kita? 2. Bagaimana menurut Anda kita sebagai tetangga dapat berperan dalam mencegah kekerasan dan kekejaman di lingkungan kita?

3.	Ketidakadilan dan penelantaran	1. Bagaimana menurut Anda kita sebagai tetangga dapat membantu mengatasi ketidakadilan dan kesenjangan sosial di lingkungan kita? 2. Apakah Anda pernah melihat atau mendengar tentang kasus penelantaran di sekitar kita? Bagaimana Anda meresponnya?
4.	Kekerasaan psikis	1. Apa langkah-langkah konkret yang menurut Anda dapat diambil untuk mendukung korban kekerasan psikis? 2. Bagaimana cara Anda merespon jika Anda mendengar atau menyaksikan tindakan kekerasan psikis terjadi di lingkungan sekitar?
5.	Kekerasan fisik	1. Apakah Anda memiliki saran atau ide tentang bagaimana kita bisa lebih

		peka terhadap tanda-tanda kekerasan fisik di lingkungan sekitar? 2. Bagaimana kita dapat bersama-sama sebagai komunitas untuk memberikan dukungan kepada korban kekerasan fisik, mencegah kejadian serupa di masa depan, dan memperjuangkan perdamaian di lingkungan kita?
--	--	--

No	Kecerdasan Sosial Emosional	Pertanyaan Untuk Orang Tua
1.	Mampu mengamati maksud dan perasaan orang lain	1. Bagaimana Anda melihat perkembangan kemampuan sosial anak dalam berinteraksi dengan teman sebayanya? 2. Apa yang biasanya Anda lakukan untuk membantu anak mengelola emosi

		negatifnya, seperti marah atau sedih?
2.	Memiliki rasa percaya diri	1. Bagaimana Anda mengajarkan anak tentang pentingnya empati dan memahami perasaan orang lain? 2. Bagaimana Anda membantu anak dalam membangun keterampilan komunikasi yang efektif? 3. Bagaimana Anda membantu anak membangun rasa percaya diri dan keyakinan diri dalam berbagai situasi?
3.	Mampu mengendalikan emosi	1. Bagaimana Anda merespon ketika anak menghadapi konflik dengan teman sebayanya di sekolah atau di lingkungan sekitar?

		2. Apa yang Anda lakukan untuk membantu anak memahami dan mengatasi perasaan cemas atau takutnya?
4.	Memperlihatkan sikap mandiri dan kemauan yang kuat	1. Bagaimana Anda mengajarkan anak untuk menghargai perbedaan dan memperlakukan semua orang dengan rasa hormat? 2. Apa yang Anda lakukan untuk mengajarkan anak tentang pentingnya bekerja sama dan berkolaborasi dengan orang lain? 3. Bagaimana Anda mengajarkan anak tentang tanggung jawab dan menghargai komitmen yang diambilnya?